

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Monitoring dan evaluasi merupakan bagian yang tidak bisa di pisahkan dan saling berkaitan karena dalam suatu evaluasi memerlukan hasil dari monitoring. Menurut (Sukardi, 2013) tugas dari monitoring yaitu memantau proses dan setiap kemajuan yang terjadi. Monitoring dan evaluasi sangat di butuhkan oleh setiap instansi pemerintahan yang berhubungan dengan perencanaan anggaran, karena dengan monitoring dan evaluasi setiap instansi dapat mengukur tingkat keberhasilan dari suatu proyek.

Terkait dengan instansi pemerintah, di Kabupaten Boalemo memiliki satu program unggulan pemerintah yaitu program Boalemo Smart yang merupakan program penyediaan fasilitas internet. Dengan keunggulan yang dimiliki Kabupaten Boalemo dalam hal jaringan internet ini hampir di setiap pelosok desa se Kabupaten Boalemo memiliki akses internet. Setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang ada di Kabupaten Boalemo telah memiliki anggaran untuk internet, akan tetapi banyak yang belum menggunakan fasilitas itu dengan baik dan benar. Salah satunya adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Boalemo yang masih menggunakan cara manual dalam memantau dan mengevaluasi setiap rencana kerja anggaran yang telah di rencanakan oleh setiap puskesmas yang ada di Kabupaten Boalemo. Puskesmas harus membawa setiap rencana anggaran ke dinas dan menunggu apakah semua rencana di terima atau tidak.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan di dinas kesehatan bahwa setiap laporan rencana anggaran dari setiap puskesmas akan diberikan langsung kepada dinas Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), karena anggaran dimulai dari 2013, untuk 11 puskesmas yang ada di Kabupaten Boalemo sudah tidak menempel pada anggaran dinas kesehatan. Dalam hal ini dinas kesehatan Kabupaten Boalemo dan setiap puskesmas memiliki rencana anggaran yang berbeda. Dinas kesehatan dan 11 puskesmas ini langsung bertanggung jawabkan setiap pemakaian anggaran pada dinas BPKAD.

Tetapi tugas memonitoring realisasi penggunaan anggaran masih merupakan tugas dari dinas kesehatan karena dinas kesehatan dan puskesmas masih dalam satu organisasi. Adapun kendala yang sering dihadapi oleh dinas kesehatan dalam memonitoring yaitu dinas kesehatan harus mengunjungi setiap puskesmas yang ada di Kabupaten Boalemo sedangkan jarak dari dinas kesehatan ke masing – masing puskesmas sangat berjauhan. Selain turun langsung ke lapangan dinas kesehatan juga sering melakukan pertemuan 3 bulan sekali guna mengevaluasi penggunaan anggaran.

Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu dibuat sebuah sistem informasi monitoring laporan perencanaan di dinas kesehatan Kabupaten Boalemo, yang di harapkan dapat memberikan kemudahan bagi Dinas Kesehatan dan puskesmas, dimana puskesmas dapat menginputkan semua rencana anggaran yang dapat di lihat langsung oleh dinas kesehatan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana mengoptimalkan data secara terpusat dalam memonitoring dan mengevaluasi laporan rencana anggaran yang telah dianggarkan yang sebelumnya masih bersifat konvensional ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengoptimalkan proses monitoring laporan rencana anggaran khususnya di dinas kesehatan dan setiap puskesmas.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Dinas kesehatan kabupaten Boalemo
2. BPKAD kabupaten Boalemo
3. Puskesmas yang ada di Kabupaten Boalemo
4. Sistem yang akan dibuat berbasis web

1.5 Manfaat

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep sistem informasi terutama dalam bidang monitoring dan dapat menjadi salah satu referensi atau rujukan bagi pemantauan perkembangan dari sebuah proyek.

2. Secara Praktek

- a. Memudahkan proses pemantauan sampai dengan evaluasi laporan

rencana anggaran

- b. Dapat melakukan verifikasi laporan rencana anggaran
- c. Memberikan informasi dalam pencapaian rencana yang telah dianggarkan
- d. Memberikan informasi langsung dari dinas kesehatan tentang penyetujuan rencana anggaran